

## **KEPEDULIAN MAHASISWA DAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN PANTAI MELALUI AKSI BERSIH PANTAI DI DESA BAGAN KUALA, KECAMATAN TANJUNG BERINGIN, KABUPATEN SERDANG BERDAGAI**

**Nur Afifah<sup>1</sup>, Fatma Sary<sup>2</sup>, Kristiani Simamora<sup>3</sup>, Rizka Indriani<sup>4</sup>, Annisa Arianti<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: nurafifah@umsu.ac.id<sup>1</sup>, saryfatma37@gmail.com<sup>2</sup>,  
oppungros70@gmail.com<sup>3</sup>, riskaindriani008@gmail.com<sup>4</sup>, nisa17904@gmail.com<sup>5</sup>

*Corresponding Author:* Nur Afifah

### **ABSTRAK**

Tujuan kegiatan ini adalah mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya kebersihan pantai objek wisata guna mendorong daya tarik wisata di Pantai merdeka. Selain itu, memberikan pemahaman kepada masyarakat pengelola objek wisata akan pentingnya menjaga kebersihan pantai dan pentingnya menjaga kelestarian ekosistem serta membersihkan kawasan wisata. Kebersihan lingkungan merupakan salah satu tolak ukur kualitas hidup masyarakat. Lingkungan bersih merupakan dambaan semua orang. Namun tidak mudah untuk menciptakan lingkungan kita bisa terlihat bersih dan rapi sehingga nyaman untuk dilihat. Banyak slogan yang mengajak kita untuk menjaga kebersihan dan keamanan. Namun kenyataannya, kita masih membuang sampah sembarangan. Pengabdian masyarakat ini merupakan program kerja dari KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang bekerjasama dengan Desa Bagan Kuala, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai. Pengabdian masyarakat dilakukan dengan melakukan kerja bakti sosial melalui kegiatan membersihkan sungai. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah menjaga kebersihan pantai yang terdapat di Desa Bagan Kuala dan harapan tim pengabdian kepada masyarakat dan pemerintah setempat dalam mengedukasi dan menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap kawasan wisata yang ada di daerahnya guna menciptakan pertumbuhan ekonomi dari aspek pariwisata.

Kata Kunci: Kebersihan, Sampah, Pantai Merdeka.

### **ABSTRACT**

*The purpose of this activity is to apply students' knowledge and understanding of the importance of cleanliness of tourist beaches in order to encourage tourist attractions at Merdeka Beach. In addition, to provide an understanding to the community managing tourist attractions about the importance of maintaining beach cleanliness and the importance of preserving the ecosystem and cleaning tourist areas. Environmental cleanliness is one of the benchmarks of the quality of life of the community. A clean environment is everyone's dream. However, it is not easy to create an environment that looks clean and tidy so that it is comfortable to look at. There are many slogans that invite us to maintain cleanliness and security. However, in reality, we still litter. This community service is a work program of the KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara in collaboration with Bagan Kuala Village, Tanjung Beringin District, Serdang Bedagai Regency. Community service is carried out by carrying out social service through river*

*cleaning activities. The results of this community service activity are maintaining the cleanliness of the beach in Bagan Kuala Village and the hopes of the community service team for the community and local government in educating and fostering public awareness of the tourist areas in their area in order to create economic growth from the tourism aspect.*  
 Keywords: Cleanliness, Garbage, Merdeka Beach.

## **PENDAHULUAN**

Pantai Merdeka merupakan salah satu destinasi wisata yang terletak di Desa Bagan Kuala, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai. Pantai Merdeka yang dikenal dengan Merdeka Beach seringkali menjadi destinasi wisata baik bagi para wisatawan lokal. Destinasi wisata ini telah berkembang dan memiliki potensi yang cukup strategis untuk mendorong pengembangan wilayah pariwisata. Pantai Merdeka menjadi salah satu destinasi favorit yang banyak dikunjungi karena keindahan pantai dan alamnya, suguhan pemandangan indah dengan pantai pasir putih yang halus dan matahari terbenam yang sangat indah. Selain sebagai tempat wisata, Tumbuhnya perkembangan pariwisata di Pantai Merdeka menimbulkan berbagai permasalahan seperti pencemaran lingkungan. Selain itu, kerap kali terjadi pencemaran lingkungan dan masalah persampahan (Fitri, 2021)

Menurut Setyawati et al (2021), permasalahan lingkungan terutama sungai merupakan hal yang hangat dibicarakan akhir-akhir ini, karena terjadinya beberapa bencana baik pada musim hujan maupun musim kemarau. Permasalahan lingkungan sungai bisa berasal dari kondisi sungai sendiri maupun permasalahan sungai yang disebabkan oleh perilaku manusia. Penurunan kualitas lingkungan pada tingkatan local maupun global menimbulkan permasalahan yang cukup serius. Pengelolaan lingkungan sungai harus dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan berbagai elemen masyarakat maupun instansi pemerintah. Lingkungan yang bersih menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit.

Menurut Rahmayanti (2022), Kebersihan lingkungan merupakan salah satu tolak ukur kualitas hidup masyarakat. Lingkungan bersih merupakan dambaan semua orang. Namun tidak mudah untuk menciptakan lingkungan kita bisa terlihat bersih dan rapi sehingga nyaman untuk dilihat. Banyak slogan yang mengajak kita untuk menjaga kebersihan dan keamanan. Namun kenyataannya, kita masih membuang sampah sembarangan.

Di antara sejumlah permasalahan di daerah pesisir, masalah sampah merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian. Sampah yang berada di perairan dan terakumulasi di pesisir secara estetika mengganggu pemandangan, sekaligus mengganggu dan membahayakan transportasi laut, mengancam biota laut beserta ekosistemnya. Ancaman sampah bagi wilayah pesisir dan laut dapat berdampak pada kehidupan ekonomi masyarakat, baik dari aktivitas nelayan maupun aktivitas pariwisata (Husain, 2022).

Hingga saat ini, pengelolaan sampah tidak sesuai dengan metode dan teknik pembuangan sampah yang ramah lingkungan sehingga menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan masyarakat dan lingkungan. Sampah telah menjadi masalah nasional, sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dari awal hingga akhir, sehingga membawa manfaat ekonomi, sehat bagi masyarakat, aman bagi lingkungan, dan dapat mengubah perilaku masyarakat. Pengelolaan sampah memerlukan kepastian hukum, kejelasan tanggung jawab dan kewenangan

pemerintah kota, provinsi, serta peran masyarakat dan dunia usaha, agar pengelolaan sampah dapat berjalan secara proporsional, efisien dan efektif.

Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat serta memperkuat inisiatif masyarakat untuk melindungi, melestarikan, dan meningkatkan kegiatan lingkungan. Selain itu, kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah sangat bergantung pada pendapatan masyarakat khususnya di kawasan pesisir pantai Kahu. Dan kebiasaan buruk masyarakat yang cuek atau kurang peduli terhadap masalah sampah berdampak negatif bagi lingkungan dan pantai. Untuk menjaga lingkungan sekitar, warga harus ikut serta dalam pengelolaan sampah.

Saat ini masalah sampah yang semakin memprihatinkan di pantai yang menjadi salah satu masalah tempat wisata hingga sekarang. Isu partisipasi masyarakat merupakan wilayah kajian praktik sosial di wilayah ini. Gerakan bersih pantai memberikan intervensi masyarakat untuk membantu individu, kelompok dan masyarakat yang bermasalah dengan sampah di bidang pariwisata (Getrudis, 2020).

Menurut (Wanhar et al 2021) salah satu cara guna mencegah terjadinya pencemaran disekitar pantai yaitu dengan melakukan sosialisasi dan edukasi tentang bahaya limbah. Dosen sebagai seorang pendidik memiliki kewajiban untuk membantu masyarakat guna menyelesaikan permasalahan seperti limbah. Kegiatan ini dapat diimplementasikan melalui pengabdian kepada masyarakat (PKM). Hal serupa juga diungkapkan oleh (Munawara et al 2020) yang menyatakan bahwa PKM dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas dan pengetahuan masyarakat. Kegiatan PKM seperti edukasi diharapkan dapat berkontribusi untuk dapat mengubah pola pikir, menambah pengalaman dan meningkatkan pengetahuan masyarakat khalayak sehingga permasalahan yang kerap timbul dalam masyarakat dapat teratasi. Beberapa hasil pengabdian juga menyebutkan bahwa sosialisasi dan edukasi dapat merubah pola pikir, sikap, pengetahuan dan kebiasaan masyarakat menjadi lebih baik (Apriyanti et al., 2021).

Ekosistem pantai menjadi bagian wisata yang unik karena merupakan wilayah peralihan antara ekosistem darat (terrestrial) dan ekosistem laut (oseanik). Kedua ekosistem tersebut akan membentuk karakteristik yang baru dan berbeda sehingga saling mempengaruhi (Koroy et al., 2019). Silvitiani et al., (2018) juga menyatakan bahwa salah satu kategori wisata pantai yaitu pemanfaatan sumber daya pantai seperti pasir putih, pemandangan hamparan pantai, dan perairan pantai serta isinya. Terdapat banyak komponen biotik dan abiotik laut yang perlu dijaga seperti yang ada di Pantai Walakiri dan Londa Lima yaitu bakau, mangrove, hewan yang hidup di daerah pantai, dan pasir putih panjang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu:

1. Observasi: Peneliti mengamati langsung pelaksanaan aksi bersih pantai di Desa Bagan Kuala, termasuk interaksi antara mahasiswa dan masyarakat.
2. Wawancara: Peneliti mewawancarai mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan serta masyarakat setempat untuk mengetahui pandangan mereka mengenai kebersihan pantai dan dampak dari kegiatan tersebut.
3. Dokumentasi: Peneliti mengumpulkan foto, video, dan dokumen terkait kegiatan aksi bersih pantai sebagai bahan analisis tambahan.

Kegiatan ini dilaksanakan di kawasan pantai Merdeka Desa Bagan Kuala, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai, oleh tim pengabdian dengan melibatkan mahasiswa dan masyarakat di Desa Bagan Kuala. Kegiatan diawali dengan sosialisasi kepada masyarakat pengelola pantai Merdeka akan pentingnya kebersihan pantai dan pentingnya menjaga kebersihan objek wisata, kemudian dilanjutkan dengan aksi bersih pantai oleh mahasiswa, dan masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari 10 Agustus sampai 12 Desember 2024.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan aksi bersih pantai merupakan bagian dari upaya untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan pesisir. Kegiatan ini bersifat inisiatif atas kesadaran yang melibatkan para mahasiswa untuk melakukan kegiatan bersih pantai dan juga sebagai salah satu pengaplikasian atas teori yang digeluti dalam pengolahan objek wisata serta upaya dalam menjaga ekosistem yang bersih dan hidup pada objek wisata yang disuguhkan. Kegiatan ini juga menjadi salah satu upaya dalam merubah pola pikir masyarakat cenderung lebih memprioritaskan memenuhi kebutuhan hidup mereka dibandingkan dengan meluangkan waktu untuk membersihkan pantai. Degradasi pola pikir yang demikian akhirnya berimplikasi pada perilaku masyarakat sadar terhadap daerah wisata yang berpotensi memberikan dampak pertumbuhan ekonomi dengan adanya pariwisata di daerahnya.

Terdapat 12 orang Mahasiswa dan 13 masyarakat setempat yang berperan dalam melaksanakan bersih pantai merdeka Desa Bagan Kuala, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai. Kegiatannya diawali dengan melakukan pertemuan dengan masyarakat penelola pantai dan kemudian dilanjutkan dengan membersihkan pantai.



Gambar 1. Gotoroyong Membersihkan Sampah

Gegiatan yang dilakukan mahasiswa bersama Bersama Masyarakat di Desa Bagan Kuala yaitu membersihkan sepanjang bibir pantai di pantai merdeka dan juga menghias pinggiran pantai dengan menama bunga agar lebih indah untuk dilihat dan dapat menarik parawisata. Terdapat sampah-sampah plastik maupun limbah kayu yang dikumpulkan baik di pinggiran pantai maupun di laut yang tersangkut di batu karang. Kegiatan ini dilaksanakan dari pagi pukul 09.15 hingga pukul 12.20 siang.



## Gambar 2. Menghias Pinggiran Pantai

Kegiatan di Desa Bagan Kuala, kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai. Melaksanakan kegiatan Pencegahan Stunting pada anak-anak dan Penyuluhan sat kamling. Pada kegiatan tersebut dihadiri kalpores untuk memberikan himbauan pada warga. Kegiatan tersebut sengaja dilakukan dipantai agar pantai merdeka banyak dikenal oleh banyak orang melalui kegiatan tersebut. tidak lupa juga dengan memperindah pantai dengan menanam mangrove dan juga menanam Bungan di area pantai merdeka yang terletak di Desa Bagan Kuala.

### **Harapan kepada masyarakat dan pemerintah setempat**

Partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan pantai, membantu menjaga kebersihan pantai agar keadaan pantai terlihat lebih bersih dan wisatawan yang datang merasa nyaman. Dalam hal ini peran serta masyarakat dalam kontribusi fisik membersihkan Pantai Merdeka sangat penting untuk menjaga kebersihan dan dapat mendukung program yang dilaksanakan di Desa Tersebut. Selain itu, peran masyarakat dalam mendukung pantai yang berkualitas akan sangat penting sehingga dapat menunjang perekonomian Pantai Merdeka melalui pariwisata. Masyarakat setempat cukup tahu bagaimana berpartisipasi menjaga kebersihan melalui kontribusi tenaga kerja, namun pada kenyataannya, sampah masih berserakan di sepanjang pantai, karena ketidaktahuan wisatawan yang datang atau berkunjung ke pantai.

Partisipasi masyarakat yang turut serta dalam menjaga kebersihan pantai dengan menyiapkan alat untuk pembersih yang ditujukan untuk kebersihan pantai. Dalam hal ini, peran pemerintah daerah, dan pengurus kota serta instansi terkait biasanya lebih ditekankan secara langsung dalam mengelola kebersihan pantai. Tanpa dukungan pemerintah yang serius, hal ini dapat menjadi penghambat dan menurunkan kesadaran masyarakat akan kebersihan pantai. Pemerintah diharapkan memerikan perhatian ke pantai Merdeka sebagai tempat wisata dengan adanya tindakan serius dalam mengelola kebersihan pantai. Partisipasi masyarakat yang ikut menjaga kebersihan pantai dengan mengajak masyarakat dan memberikan saran untuk menjaga kebersihan pantai kedepannya.

Dalam hal ini yang ditekankan adalah menjaga kesucian masyarakat secara bersama-sama atau bertindak bersama. Saling mengingatkan dan bekerja sama untuk lebih menjaga pantai bersama, menjaga kebersihan pantai dan meningkatkan kelestarian Pantai. Pemerintah atau tokoh lingkungan diharapkan ikut memberikan masukan moral melalui tulisan di papan poster dan papan tulis, sedangkan masyarakat setempat hanya memberikan masukan moral dengan mengajak masyarakat atau memberikan nasehat secara lisan. Jika masyarakat memiliki partisipasi dan kemauan yang cukup, maka harus didukung juga di tambak untuk mengatasi berbagai keluhan masyarakat untuk menjaga kebersihan pantai.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengabdian ini maka dapat disimpulkan bahwa kebersihan pantai sangat penting apalagi pantai tersebut merupakan objek wisata yang ditawarkan. Perlu kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan pantai dan kelestarian ekosistem pantai sebagai suguhan obojek wisata yang bersih. Sampah yang berasal dari pantai tidak bisa dihindari namun butuh perhatian dan

peran serta masyarakat sebagai pengelola pantai dalam pembersihan pantai yang terjadwal, demi menjaga kebersihan pantai Merdeka sebagai objek wisata yang diminati pengunjung untuk melaksanakan Liburan.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada masyarakat di Desa Bagan Kuala, kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai. Ucapan yang sama juga disampaikan kepada seluruh mahasiswa yang mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan BMKM. Tidak lupa juga saya ucapkan kepada kepala desa yaitu Bapak Safri yang sudah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan penelitain di Desa Tersebut, sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana sebagaimana yang diharapkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, E., Alang, H., Hartini, & Sudjebun, J. S. (2021). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dengan Hidroponik Di Desa Tainemen, Kecamatan Wuarlabobar, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Maluku. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(3), 515–522. <http://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/103>
- Fitri, dkk. 2021. Analisis Dampak Variabel Pariwisata Terhadap Pengembangan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kepulauan Selayar. *ICOR: Journal of Regional Economics* Vol. 02, No.02.
- Getrudis Maria dan Yusuf Rumbino. 2020. “Analisis Kelayakan Ekonomi Menggunakan Metode Net Present Value (NPV), Metode Internal Rate of Return (IRR) Payback Period (PBP) Pada Unit Stone Crusher Di CV. X Kab. Kupang Prov. NTT.” *Jurnal Ilmiah Teknologi FST Undana* 14 (2): 68–75
- Husain. 2022. Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Gerakan Bersih Pantai Dan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Desa Biluhu Timur Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*.Volume 02 (1), Maret 2022 ISSN 2809- 3291.
- Koroy, K., Nurafni, N., & Pina, F. (2019). Analisis of Coastal Ecosystem A Marine Ecotourism at Kokoya Island, Morotai Island District. *Musamus Fisheries and Marine Journal*, 63–76. <https://doi.org/10.35724/mfmj.v2i1.2231>
- Munawara, M., & Iskandar, I. (2020). Implementasi Pengabdian Masyarakat melalui Pelaksanaan Dirasah Islamiyah di Desa Tukamasea Kabupaten Maros. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 174–184. <https://doi.org/10.36701/WAHATUL.V1I2.263>
- Rahmayanti, dkk (2022). Peduli Kebersihan Lingkungan Melalui Kegiatan Bersih-Bersih Bantaran Sungai Krueng Aceh di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. *Jurnal PADE: Pengabmas dan Edukasi*, Maret 2022 (4)1: 22-27. Diakses Tanggal 11 Agustus 2023.
- Setyawati, Dewi Liesnoor, Thriwaty Arsal, Puji Hardati. 2021. Pendampingan Komunitas Sekitar Sungai Untuk Pengelolaan Dan Pelestarian Sungai. *Journal of Community Empowerment* 1 (1) August 2021. Universitas Muhammadiyah Mataram. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JCE/article/view/48849/19680>. Diakses Tanggal 11 Agustus 2023.
- Silvitiani, K., Yulianda, F., & Siregar, V. P. (2018). PERENCANAAN PENGEMBANGAN WISATA PANTAI BERBASIS POTENSI SUMBERDAYA ALAM DAN DAYA DUKUNG KAWASAN DI DESA SAWARNA, BANTEN

(Coastal Tourism Development Based on Natural Resources and Carrying Capacity in Sawarna Village, Banten). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 24(2), 66. <https://doi.org/10.22146/jml.23076>

Wanhar, F. A., & Widodo, H. (2021). Sosialisasi Program Bersih Pantai dan Edukasi Kepada Masyarakat Lingkungan Pantai Bali Lestari Desa Pantai Cermin Kanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(6), 285–289. <https://doi.org/10.52436/1.JPMI.60>